

ABSTRAK

Defisit perawatan diri sering terjadi pada lansia dengan demensia karena penurunan fungsi kognitif. Lansia mengalami defisit perawatan diri seperti menolak melakukan perawatan diri, tidak mampu mandi dan minat melakukan perawatan diri kurang. Tujuan penelitian ini untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan demensia yang mengalami Defisit Perawatan diri di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Subyek yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah yang sama yaitu defisit perawatan diri. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengangkatan diagnosa, perencanaan, melakukan tindakan dan evaluasi.

Hasil studi kasus pada kedua pasien didapatkan satu diagnosa utama yaitu defisit perawatan diri. Kriteria hasil pada pasien yaitu minat perawatan diri, menjaga kebersihan badan dan mulut. Tindakan keperawatan dilakukan dengan melakukan intervensi keperawatan mengenai Defisit Perawatan Diri. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, evaluasi kedua pasien mengalami peningkatan dalam melakukan perawatan diri.

Penerapan dukungan perawatan diri yang diberikan kepada kedua pasien selama tiga hari terbukti efektif untuk mengatasi defisit perawatan diri. Terapi ini bisa diberikan oleh perawat di panti jika menjumpai pasien dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri.

Kata kunci : Defisit Perawatan Diri, Demensia